

Lampiran 1

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Pemerintah Desa , staff, dan pengelola rumah harapan

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Rumah Harapan ?
2. Apa saja program pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat ?
3. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat tunagrahita?
4. Bagaimana awal mula modal pemberdayaan disini ?
5. Bagaimana pemasaran hasil dari program pemberdayaan disini?
6. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya program pemberdayaan?
7. Bagaimana dampak adanya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat tunagrahita?
8. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat sebelum adanya pemberdayaan?
9. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat setelah adanya pemberdayaan?

B. Mengenai Pemberdayaan

a. Pelatihan

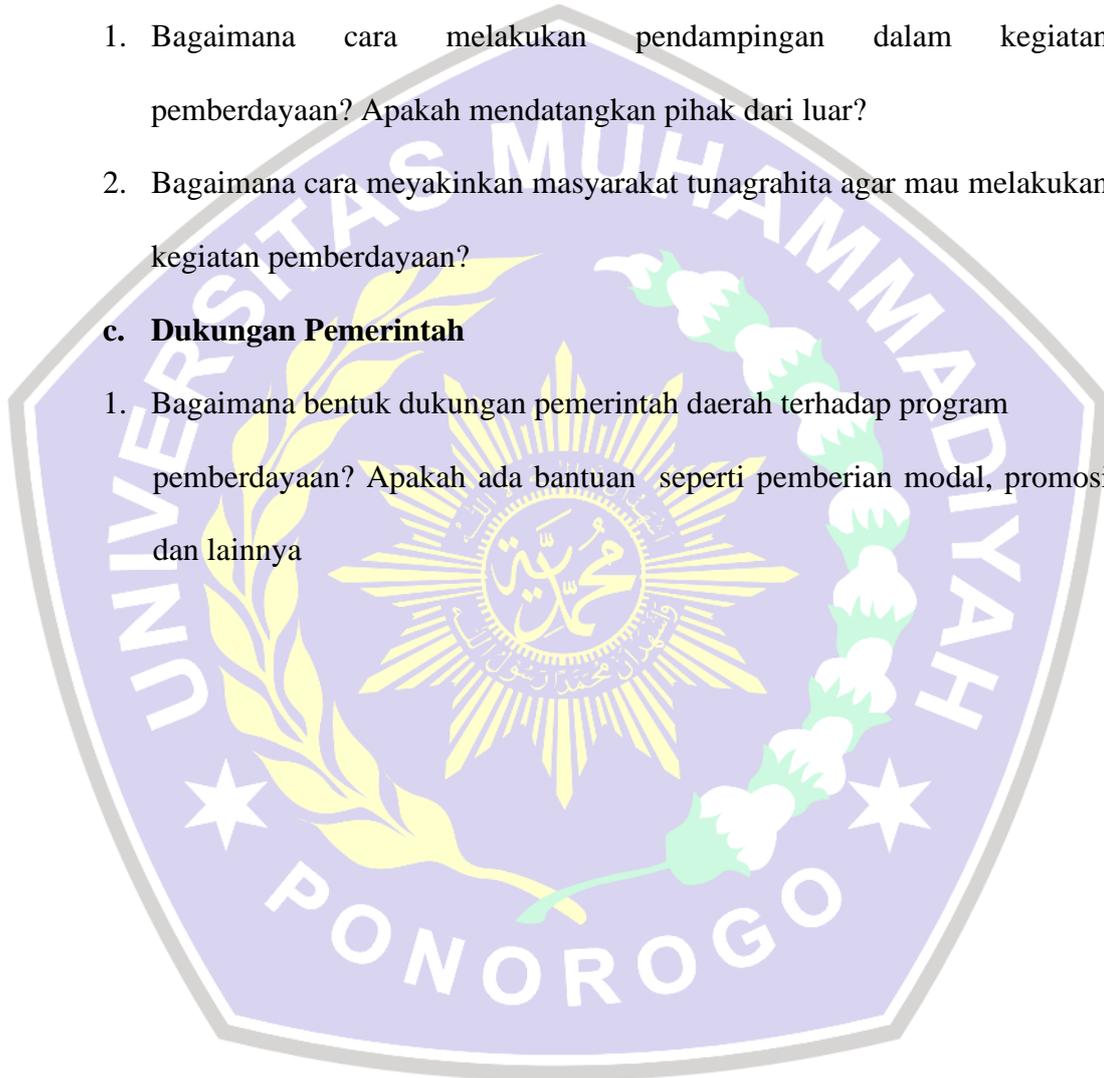
1. Bagaimana cara pelatihan dalam kegiatan pemberdayaan?
2. Apakah ada kendala dalam pelatihan kegiatan pemberdayaan ini?

b. Pendampingan

1. Bagaimana cara melakukan pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan? Apakah mendatangkan pihak dari luar?
2. Bagaimana cara meyakinkan masyarakat tunagrahita agar mau melakukan kegiatan pemberdayaan?

c. Dukungan Pemerintah

1. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap program pemberdayaan? Apakah ada bantuan seperti pemberian modal, promosi dan lainnya



Lampiran 2. Rekap hasil wawancara

a. Informan 1

Nama : Eko Mulyadi
Pekerjaan : Kepala Desa
Tanggal Wawancara : Rabu,5 Agustus 2020

A. Pemerintah Desa , staff, dan pengelola rumah harapan

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Rumah Harapan ?
Jawaban : *Dulu itu dibentuk POKMAS Tunagrahita (Kelompok Masyarakat Tunagrahita yang sekarang namanya LKS (Lembaga Kesejahteraan Sosial). Awalnya itu saya yang inisiatif mendirikan dan sekarang yang menjadi ketua adalah istri saya. Rumah harapan ini khusus untuk kegiatan sosial dalam rangka pemberdayaan warga miskin dan sebagainya .*
2. Apa saja program pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat ?
Jawaban : *Disitu pelatihan macam-macam mbak, mulai pelatihan peternakan, kerajinan tangan, bercocok tanam , aneka masakan olahan yang dicover oleh Rumah Harapan. Tapi kalau Tunagrahita batik ciprat, keset , ternak ayam ,ternak kambing ternak lele. Yang tida kami jalankan yaitu ternak lele karena disini kesulitan air. Lele kami off diganti dengan kaya kerajinan tangan batik dan keset.*
3. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat tunagrahita?
Jawaban : *kita memberi penganggarnya ,satu kita memberi penganggaran yang digunakan untuk pelatihan-pelatihan ini menggunakan dana desa. Kita juga mendukung dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk memasarkan produk yang dihasilkan.*
4. Bagaimana awal mula modal pemberdayaan disini ?
Jawaban : *Kaya awalnya pembuatan keset itu dari saya sendiri mbak yang kasih uang. Dan tanah yang dibangun dijadikan Rumah harapan ini merupakan milik bapak saya.*
5. Bagaimana pemasaran hasil dari program pemberdayaan disini?
Jawaban : *Pemasaran BUMDES yang membantu sama anak-anak sini di onlinkn gitu. Kalau untuk ternak sendiri apabila dijual ada yang datang dan diambil langsung kerumah.*

6. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya program pemberdayaan yang diberikan ?

Jawaban : *respon mereka ya senang, karena sekarang mempunyai pendapatan sendiri.*

7. Bagaimana dampak adanya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat tunagrahita?

Jawaban : *Ya contohnya gini orang tunagrahita tidak punya aktivitas apa-apa dan mereka menunggu bantuan. Sekarang kalau bikin batik dapat duit, bikin keset dapat duit, pelihara ayam dan kambing dapat duit.*

8. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat sebelum adanya pemberdayaan?

Jawaban : *dulu mereka hanya buruh tani, tidak punya penghasilan. Kegiatan mereka hanya berkeliaran dijalan.*

9. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat setelah adanya pemberdayaan?

Jawaban : *perilaku mereka sudah berubah tidak seperti dulu, sekarang mereka sudah sibuk melakukan berbagai kegiatan usaha yang diberikan melalui pelatihan dan ketrampilan di Rumah Harapan*

B. Pertanyaan mengenai pemberdayaan

a. Pelatihan

1. Bagaimana cara pelatihan dalam kegiatan pemberdayaan tunagrahita?

Jawaban : *Pelatihan disitu menggunakan bahasa isyarat dan praktek. Kalau diajar ABC tidak bisa harus praktek langsung. Susah ada yang 3 tahun baru bisa kaya keset itu. Kalau kambing dan ayam lebih gampang kan Cuma cari rumput. Tapi kalau bikin keset paling sulit karena merajut. Keset sekarang itu mandiri dirumah lalu disetor ke rumah Harapan lalu dibayar. Kalau yang batik tetap dilakukan di Rumah Harapan*

2. Apakah ada kendala dalam pelatihan kegiatan pemberdayaan ini?

Jawaban : *ya mereka kan berbeda dari kita, jadi kendala yang dihadapi waktu pelatihan ya cara komunikasi, harus benar-benar diajari dengan sabar dan dicontohkan dengan pelan-pelan.*

b. Pendampingan

1. Bagaimana cara melakukan pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan? Apakah mendatangkan pihak dari luar?

Jawaban : *Pendampingan dilakukan oleh pendamping pengurus Rumah Harapan. Ini resmi berbadan hukum dan ada strukturnya.*

2. Bagaimana cara meyakinkan masyarakat tunagrahita agar mau melakukan kegiatan pemberdayaan?

Jawaban: *kalau meyakinkan gimana ya, pokoknya ngomong kemereka .jadi kita melatih persuasive. Awalnya itu ya dijemput dibwa kesini dilatih.*

c. Dukungan Pemerintah

1. Bagaimana respon dari pemerintah daerah adanya program pemberdayaan ini ?

Jawaban : *Dari Pemerintah Daerah langsung ke Rumah Harapan itu kaya Indakop dan dinas soial.*

2. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap program pemberdayaan? Apakah ada bantuan seperti pemberian modal, promosi dan lainnya ?

Jawaban : *Jadi ini membantu kita dalam promosi.”*



b. Informan 2

Nama : Sugeng Kuncoro
Pekerjaan : Sekertaris Desa
Tanggal Wawancara : Senin, 21 Desember 2020

A. Pemerintah Desa , staff, dan pengelola rumah harapan

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Rumah Harapan ?
Jawaban : *kalau bertani lahan disini tandus mbak yang paling barat untuk menanam. Air untuk minum saja sulit jadi mereka tidak ada pekerjaan. Mereka dialihkan dibidang kerajinan oleh Pak Eko dan penghasilannya bisa harian, mingguan.*
2. Apa saja program pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat ?
Jawaban : *kalau untuk disabilitas pemberdayaan pembuatan keset mbak penghasilan bisa harian, ambil kain perca di Rumah Harapan itu dibawa pulang dan dikembalikan lagi dalam wujud keset ke Bapak Samuji yang merupakan pengurus dan perangkat desa ini yang ketuanya bu Yuliana.*
3. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat tunagrahita?
Jawaban : *di tahun ini untuk pemberdayaan pasti ada dana digunakan untuk pemberdayaan mbk, seperti pembuatan pakan ternak , pelatihan kader untuk pemerdayaan masyarakat , umkm untuk ibu-ibu pkk diberikan pelatihan songket, membuat makan ,sama pemberdayaan tunagrahita.*
4. Bagaimana awal mula modal pemberdayaan disini ?
Jawaban : *modal dulu itu ada bantuan dari CSR dan ada juga dari hasil penjualan produk yang dipasarkan.*
5. Bagaimana pemasaran hasil dari program pemberdayaan disini?
Jawaban : *Pemasaran melalui media sosial mbak, paling banyak yang online itu. Ada dari Bali, Jakarta dan itu Batik yang dibeli.*
6. Bagaimana dampak adanya pemberdayan ekonomi bagi masyarakat tunagrahita?
Jawaban : *Alhamdulillah sekarang ,konon dulunya dikatakan kampung idiot karangpatihan itu mbak, sekarang menurut dari atasan sudah bukan*

kampung idiot lagi. Terlebih sekarang mempunyai uang yang didapatkan dari pembuatan kerajinan tadi.

B. Pertanyaan mengenai pemberdayaan

a. Pelatihan

1. Bagaimana cara pelatihan dalam kegiatan pemberdayaan?
Jawaban : *Untuk pelatihan yang saya tau dipraktekan langsung mbak, kalau tidak diajari langsung ya mereka sulit mengerti apa yang diajarkan.”*
2. Apakah ada kendala dalam pelatihan kegiatan pemberdayaan ini?
Jawaban : *Ya ada yang pasti cara kita komunikasi dengan mereka mbak.*

b. Pendampingan

1. Bagaimana cara melakukan pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan? Apakah mendatangkan pihak dari luar?
Jawaban : *.Kalau untuk pendamping dari warga desa sini mbak, sebelumnya pernah mendatangkan dari luar waktu kita belum bisa tetapi sekarang dari warga sendiri.*

c. Dukungan Pemerintah

1. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap program pemberdayaan? Apakah ada bantuan seperti pemberian modal, promosi dan lainnya
jawaban : *“Pemerintah daerah banyak membantu mbak, seperti Dinas Sosial”*

c. Informan 3

Nama : Mujiono
Pekerjaan : Bendahara
Tanggal Wawancara : Senin, 21 Desember 2020

A. Pemerintah Desa , staff, dan pengelola rumah harapan

1. Apa saja program pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat ?
Jawaban : *banyak mbak program pemberdayaan disini, seperti untuk ibu-ibu pkk ada pelatihan pembuatan makanan ringan, ada juga yang dirumah harapan untuk tunagrahita pembuatan keset dn batik ciprat.*
2. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat tunagrahita?
Jawaban : *ada mbk dana dari dana desa untuk pemberdayaan sebesar Rp. 76.463.150 , semula dananya hanya Rp. 46.390.000. dananya digunakan berbagi pemberdayaan mbak”.*
3. Bagaimana awal mula modal pemberdayaan disini ?
Jawaban : *modalnya itu ya dari kita sendiri mbak,semisal kita menghasilkan beberapa kerajinan ya dijual diambilkan dari situ. Awalnya ya ada bantuan juga*
4. Bagaimana pemasaran hasil dari program pemberdayaan disini?
Jawaban : *pemasaran paling laku lewat online dan ada juga yang datang langsung niat untuk membeli.*
5. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya program pemberdayaan yang diberikan ?
Jawaban ; *sangat antusias karena dngan adanya program pemberdayaan mereka mempunyai uang sendiri*
6. Bagaimana dampak adanya pemberdayan ekonomi bagi masyarakat tunagrahita?
Jawaban : *buat beli kebutuhan sehari-hari mbk, contohnya ya lauk, beras.*

d. Informan 4

Nama : Samuji
Pekerjaan : Kasi Pemberdayaan
Tanggal Wawancara : Kamis,30 juli 2020

A. Pemerintah Desa , staff, dan pengelola rumah harapan

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Rumah Harapan ?

Jawaban : *Jadi gini ya mbak berawal dari kampung kami dari pemberitaan media yaitu mendapat julukan “kampung idiot”. Kampung idiot sebenarnya hanya kemasam wartawan saja ditulis kampung idiot. Nama kampung idiot itu ada wahnya dan mengena di masyarakat. Sebenarnya dari situ pun ada segi positifnya, karena itu sebelumnya juga belum dikenal banyak orang belum diketahui banyak orang bahkan dari Ponorogo sendiri, yang lebih kompeten dari Dinas Sosial ini orang-orang belum tau. Dan semenjak berita itu banyak tamu yang datang ke Desa Karangpatihan. Terutama untuk bakti sosial dan penelitian. 2013 Pak Eko menjadi Kepala Desa terus kita berfikir masa terus minta selamanya. Jadi 2013 awal dari pemberdayaan , mereka orang-orang yang bisa diberdayakan.*

2. Apa saja program pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat ?

Jawaban : *Dulu juga ada pembuatan tasbih,sovenir. Bahannya saya beli dari Toko murni dan dirangkai sendiri oleh masyarakat tunagrahita. Kalau sekarang ini yang berjalan yaitu pembuatan batik ciprat dan keset karena paling laku. Untuk ternak sendiri ini ada ayam, kambing dan lele. Untuk lele ini sudah tidak ada karena sulit dan pada mati.*

3. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat tunagrahita?

Jawaban : *kalau dari Desa ada anggaranya mbak, kaya rumah harapan yang baru ini bangunnya juga dari bantuan Desa. Dan ada juga dari hasil penjualan keset sekitar Rp 4.000.000 juga untuk tambahan pembangunan. Seperti juga ternak ini juga bantuan.*

4. Bagaimana awal mula modal pemberdayaan disini ?

Jawaban : *Saya yang dikasih tugas ya mbak dan diberi uang untuk membeli bahan keset . ini dibuat jadi 5 dan dijual . awalnya ya itu dari dana sendiri. Ada bantuan juga dari Temanggung selama pembinaan.*

5. Bagaimana pemasaran hasil dari program pemberdayaan disini?

Jawaban : *Pemasaran melalui sosial media mbak ini*

6. Bagaimana dampak adanya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat tunagrahita?

Jawaban : *Kegiatan mereka ini memang bertujuan membantu ya, seperti dari hasil penjualannya diminta pupuk, dan banyak digunakan untuk keperluan sehari-hari.*

B. Pertanyaan mengenai pemberdayaan

a. Pelatihan

1. Bagaimana cara pelatihan dalam kegiatan pemberdayaan tunagrahita?

Jawaban : *Kita perlu kesabaran mbak, karena ngomong sama mereka tidak gampang. Tidak semudah seperti orang lain. Ya harus praktik langsung. Harus ada semacam penekanan dan berulang-ulang agar mereka mengerti*

b. Pendampingan

1. Bagaimana cara melakukan pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan? Apakah mendatangkan pihak dari luar?

Jawaban : *Pendamping ada 8 orang dari pihak sini semua. Dari pihak sini pendamping itu ada dari perangkat desa, BPD, karang taruna dan masuk bu lurah dalam pengurusannya. Ada juga dari Temanggung mbak yang memberikan pelatihan sementara kepada pendamping. ini hanya sekilas mbak tapi sam pendamping dikembangkan sendiri.*

C. Dukungan Pemerintah

1. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap program pemberdayaan? Apakah ada bantuan seperti pemberian modal, promosi dan lainnya

Jawaban : *Seperti Bupati ini sangat mendukung mbak. Indakop juga termasuk. Kalau Perdakum ini dukungannya bukan berberntuk dana atau apa tapi ketrampilan. Perdakum mengadakan pelatihan dan kita diundang dan dilatih disana.”*

e. Informan 5

Nama : Sumarsih
Pekerjaan : Pendamping di Rumah Harapan
Tanggal Wawancara : Sabtu, 1 Agustus 2020

A. Pemerintah Desa , staff, dan pengelola rumah harapan

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Rumah Harapan ?
Jawaban : *Dulu ada 2 perangkat Desa ya dik berangkat ke temanggung diajari buat keset dan diajari disini diberdayakan disini. Terus diajari-diajari jadi setiap hari bisa mengerjakan. Jadi tahun 2013 mereka dilatih dik.*
2. Apa saja program pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat ?
Jawaban : *Yang masih berjalan ya keset sama batik dik. Kaya ini tadi diborong tamu dari Sidoarjo pada acara santunan anak yatim. Sakliyane kerajinan yo ono dik peternakan ayam karo kambing . iku soko sumbangan dik..*
- Yang masih berjalan ya keset sama batik dik. Kaya ini tadi diborong tamu dari Sidoarjo pada acara santunan anak yatim. Selain kerajinan ada dik peternakan ayam dan kambing. Itu dari sumbangan dik
3. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat tunagrahita?
Jawaban : *Soko Pemerintah Desa to dik kui ndukung karo kegiatan pemberdayaan . Keluargane ya seneng dik kan gak ada gawean, trus diajari nek kono iso nduwe ketrampilan lan penghasilan dik..*
-dari Pemerintah Desa itu mendukung dik karo kegiatan pemberdayaan. Keluarganya juga senang kan sebelumnya tidak punya pekerjaan , jadi disana diajari ketrampilan dan mendapat penghasilan dik.
4. Bagaimana awal mula modal pemberdayaan disini ?
Jawaban : *Modal awal dikasih bahan dari Temanggung batik juga dikasih karena ada pembinaan dari Temanggung. Pembinaan selesai ya beli sendiri dik .*
5. Bagaimana pemasaran hasil dari program pemberdayaan disini?
Jawaban : *Pemasaran melalui sosial media dik. Nek gak ngono Bu Lura share-share , nko nk enek pesenan. Kadang ada orang yang lihat-lihat dan beli. Kita pemasrannya belum sampai ketoko-toko*
-Pemasaran melalui sosial media dik. Kalau nggak Bu lurah share atau berbagi , nanti kalau ada yang pesan. Kadang ada orang yang lihat-lihat dan beli. Kita pemasarannya belum sampai ketoko-toko.

6. Bagaimana dampak adanya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat tunagrahita?

Jawaban : *Ya alhamdulillah dia punya simpanan , dia punya uang sekarang. Bisa beli apa-apa terutama kebutuhan sehari-hari.*

B. Pertanyaan mengenai pemberdayaan

a. Pelatihan

1. Bagaimana cara pelatihan dalam kegiatan pemberdayaan tunagrahita?

Jawaban : *Yo diarahkan langsung dik . Koyo ngasih makan ngene carane, nek gak diarahkan yo gak iso dik belum nyambung.*

-ya diarahkan langsung dik . kaya ngasih makan ginicaranya, kalau tidak diarahkan ya tidak bisa dik belum nyambung

b. Pendampingan

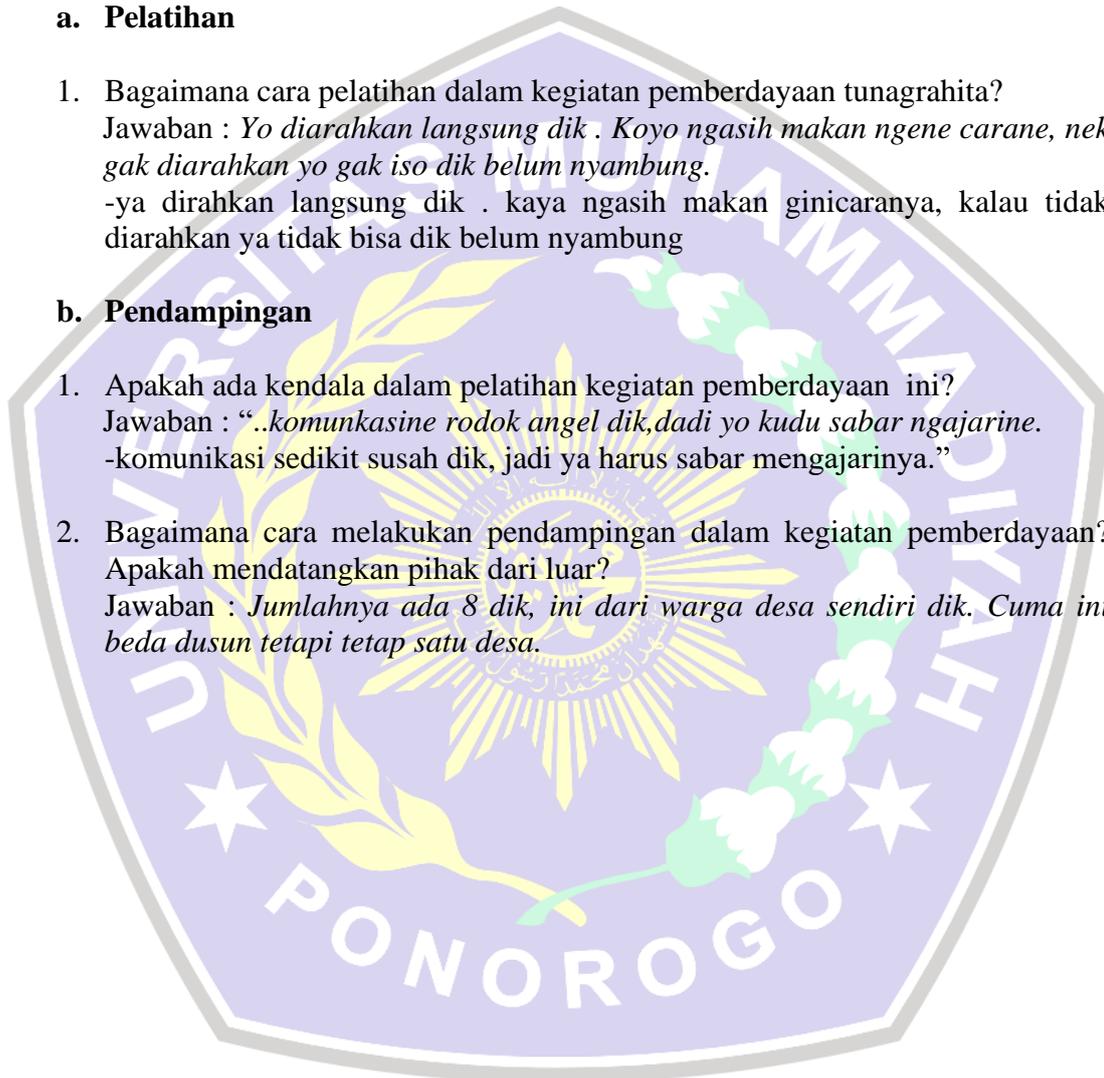
1. Apakah ada kendala dalam pelatihan kegiatan pemberdayaan ini?

Jawaban : *“..komunkasine rodok angel dik,dadi yo kudu sabar ngajarine.*

-komunikasi sedikit susah dik, jadi ya harus sabar mengajarnya.”

2. Bagaimana cara melakukan pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan? Apakah mendatangkan pihak dari luar?

Jawaban : *Jumlahnya ada 8 dik, ini dari warga desa sendiri dik. Cuma ini beda dusun tetapi tetap satu desa.*



f. Informan 6

Nama : Styo Budi
Pekerjaan : Pendamping di Rumah Harapan
Tanggal Wawancara : Sabtu, 1 Agustus 2020

A. Pemerintah Desa , staff, dan pengelola rumah harapan

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Rumah Harapan ?
Jawaban : *Awale iku Pak Samuji kaleh Mbah Modin mbak. Terus Pak Samuji dadi perangkat Desa dadi diganti lare-lare niku.*
-awalnya itu Pak Samuji sama Mbah modin mbak. Terus Pak Samuji jadi prangkat Desa lalu diganti yang lainnya.
2. Apa saja program pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat ?
Jawaban : *Peternakan ada mbak yang sing berjalan kambing sama ayam, nek lele wes endak mbak. Niku berhenti amargi angel mbak mati-mati. Kerajinan seng berjalan iku batik karo keset mbak. Kemarin jane ada banyak mbak dari Temanggung ada gantungan kunci, trus kipas dari kain bekas..*
-peternakan ada mbak yang berjalan kambing sama ayam. Kalau lele sudah tidak karena sulit dan banyak yang mati. Kerajinan yang masih berjalan itu ada batik dan keset mbak. Kemarin itu ada banyak sebenarnya mbak dari Temanggung ada gantungan kunci, terus kipas dari kain bekas.
3. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat tunagrahita?
Jawaban : *Ya ndukung mbk kan ini diambilkan dana khusus saking Pemerintah Desa niki..*
-ya mendukung mbak kan ini diambilkan dana kusus dari Pemerintah Desa ini.
4. Bagaimana awal mula modal pemberdayaan disini ?
Jawaban : *Ada mbak dari Temanggung selama 2 tahun dimodali dari segi apapun karena adanya pembinaan.*
5. Bagaimana pemasaran hasil dari program pemberdayaan disini?
Jawaban : *Ndelalah nek kerajinan paling banter iku lewat media sosial mbak. Mau yo ono kunjungan soko Sidoarjo kabeh seng wonten niku diborong kabeh mbak.Pemasarane di ternak dipendet niku mbak. Mereka pun ngertos pedagange. Ngono kui yo jowo mbak ora didol kabeh.*
- Kebetulan kalau kerajinan paling cepat itu melalui sosial media mbak. Tadi ada kunjungan dari Sidoarjo semua yang ada disitu diborong semua mbak. Pemasaran di ternak diambil itu mbak. Mereka pun paham pedagangnya .paham mbak tidak dijual semua.

6. Bagaimana dampak adanya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat tunagrahita?

Jawaban : *Lumayan mbak, sebelumnya ya apa adanya ngandalne bantuan. Tapi ono iku mbak seng jenenge suratun soko olehe iso dijaluki rabuk lan kanggo kebutuhan bendinane mbak.*

-lumayan mbk, sebelumnya ya apa adanya hanya mengandalkan bantuan.

Tapi ada yang namanya suratun itu hasilnya dimintai pupuk dan dapat untuk kebutuhan sehari-hari

B. Pertanyaan mengenai pemberdayaan

a. Pelatihan

1. Bagaimana cara pelatihan dalam kegiatan pemberdayaan tunagrahita?

Jawaban : *Awal pelatihan iku yo mbak ada 100 keset yang tidak layak, iku 3 bulan mbk. Tapi niku tetep dibeli dari kita ben mereka ogak putus asa. Kalau batik niku ada pendamping e mbak . pelatihan nek kerajinan karo peternakan iku gawe boso isyarat mbak.*

-Awal pelatihan itu ya mbak ada 100 keset yang tidak layak ,itu 3 bulan mbak. Tapi itu tetap dibeli dari kita agar mereka tidak putus asa. Kalau batik ada pendampingnya mbak. Pelatihan di kerajinan dan peternakan itu menggunakan bahasa isyarat mbak

2. Apakah ada kendala dalam pelatihan kegiatan pemberdayaan ini?

Jawaban : *kendalane pelatihan yo komunikasi mbak, lek wong SDM bagus diatih 2 kali bisa.*

-kendala pelatihan ya komunikasi mbak, kalau orang SDM bagus dilatih 2 kali bisa.

b. Pendampingan

1. Bagaimana cara melakukan pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan? Apakah mendatangkan pihak dari luar?

Jawaban : *Ada dari Desa Karangpatihan mbak untuk pendamping, kalau dari Temanggung hanya sementara dan dilanjutkan pihak pendamping dari sini."*

c. Dukungan Pemerintah

1. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap program pemberdayaan? Apakah ada bantuan seperti pemberian modal, promosi dan lainnya

jawaban: *Perdakum mbak ndukung,kita sering diundang untuk pelatihan. Biasane nggeh kulo niku seng tumot pelatihan nganti apal wonge.*

g. Informan 7

Nama : Suratun

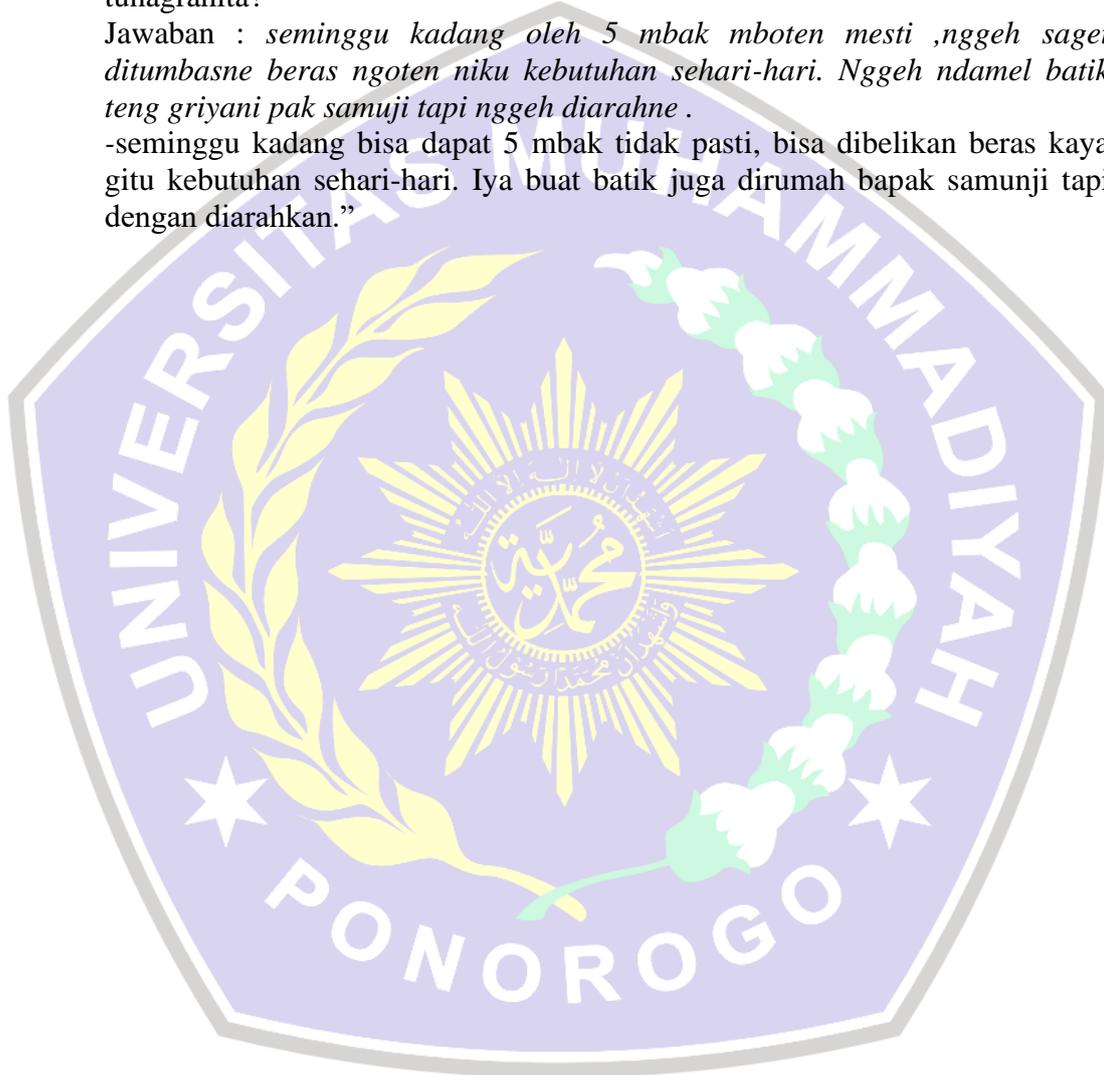
Pekerjaan : Pengrajin Kesen dan batik ciprat

Tanggal Wawancara : Sabtu, 1 Agustus 2020

1. Bagaimana dampak adanya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat tunagrahita?

Jawaban : *seminggu kadang oleh 5 mbak mboten mesti ,nggeh saget ditumbasne beras ngoten niku kebutuhan sehari-hari. Nggeh ndamel batik teng griyani pak samuji tapi nggeh diarahne .*

-seminggu kadang bisa dapat 5 mbak tidak pasti, bisa dibelikan beras kaya gitu kebutuhan sehari-hari. Iya buat batik juga dirumah bapak samunji tapi dengan diarahkan.”



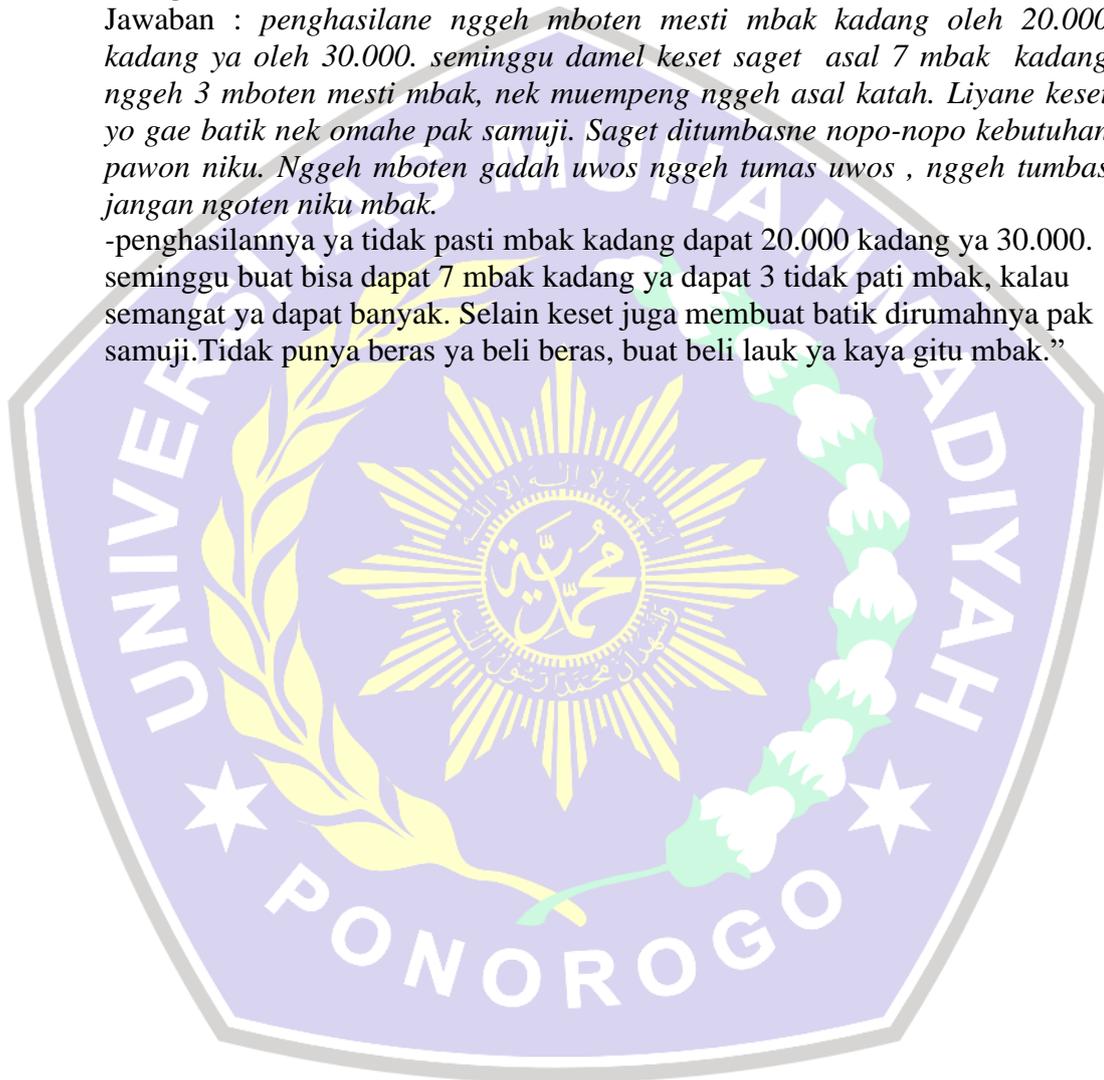
h. Informan 8

Nama : Mesirah
Pekerjaan : Pengrajin Keset
Tanggal Wawancara : Senin, 21 Desember 2020

1. Bagaimana dampak adanya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat tunagrahita?

Jawaban : *penghasilane nggeh mboten mesti mbak kadang oleh 20.000 kadang ya oleh 30.000. seminggu damel keset saget asal 7 mbak kadang nggeh 3 mboten mesti mbak, nek muempeng nggeh asal katah. Liyane keset yo gae batik nek omahe pak samuji. Saget ditumbasne nopo-nopo kebutuhan pawon niku. Nggeh mboten gadah uwos nggeh tumas uwos , nggeh tumbas jangn ngoten niku mbak.*

-penghasilannya ya tidak pasti mbak kadang dapat 20.000 kadang ya 30.000. seminggu buat bisa dapat 7 mbak kadang ya dapat 3 tidak pati mbak, kalau semangat ya dapat banyak. Selain keset juga membuat batik dirumahnya pak samuji. Tidak punya beras ya beli beras, buat beli lauk ya kaya gitu mbak.”



Lampiran 3. Dokumentasi



Dokumentasi : Gapura masuk ke desa karangpatihan



Dokumentasi : Balai Desa Karangpatihan



Dokumentasi : Rumah Harapan



Dokumentasi : Wawancara Bersama Bapak Sugeng Dan Bapak Mujiono



Dokumentasi : wawancara bersama bapak eko mulyadi



Dokumentasi : wawancara bersama bapak samuji



Dokumentasi : wawancara dengan ibu sumarsih



Dokumentasi : Wawancara Bersama Mas Styo Budi



Dokumentasi :wawancara dengan ibu Mesirah



Dokumentasi : wawancara dengan ibu suratun







BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : MELLISA MEKKE PUTRI
2. NIM : 16420549
3. Jurusan : Ekonomi Pembangunan S-1
4. Bidang : -
5. Alamat : Dukuh Tumpang Rejo,Rt/Rw 001/002, Desa Nglayang,Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo
6. Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tunagrahita (Studi Di Rumah Harapan, Desa Karangpatihan, Kecamatan Balong)
7. Masa Pembimbingan : September 2020 S/D Agustus 2021
8. Tanggal Mengajukan Skripsi :
9. Konsultasi :

Tanggal Disetujui	KETERANGAN	Paraf Pembimbing
1 Sept 2020	Acc Proposal	
15 Okto 2020	Acc Bab I, II III	
10 Sept 2020	See Anggane	
15 Des 2020	Bab I - ii - iii Revisi	
22 Des 2020	Bab II - II Revisi - iii Revisi	
5 Jan 2021	Bab III & halaman que acc	
15-Des 2020	Acc Bab IV dan V	
20 Jan 2021	Bab IV Revisi	
28 Jan 2021	Bab IV See	
28 Jan 2021	Bab V Revisi	
	lap akhir	



ITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website: www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 2347/IV.4/PN/2020
Hal : Ijin Penelitian

Ponorogo, 15 Desember 2020

Kepada :

Yth. Kepala Desa Karangpatihan
Desa Karangpatihan, Balong, Ponorogo

Assalaamualaikumwr. wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SLAMET SANTOSO, SE, M.Si
NIK : 19701016 199904 12
Jabatan : Wakil Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Mellisa Mekke Putri
NIM : 16420549
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
No. HP : 087860234425
Lokasi/Objek : Di Desa Karangpatihan
Lama Penelitian : 3 bulan
Bidang : -
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
Tunagrahita (Studi Rumah Harapan Desa Karangpatihan, Kecamatan
Balong)

Adalah benar-benar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam hal ini mohon diberi kesempatan untuk mengadakan penelitian pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan guna melaksanakan tugas skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalaamualaikumwr. wb.



SLAMET SANTOSO, SE, M.Si
NIK.19701016 199904 12